

## BAB V

### KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis penelitian mengenai investasi asing langsung dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada sektor industri manufaktur Tahun 2011 - 2017, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hipotesis 1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa investasi asing langsung berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Setelah dilakukan pengujian statistik menggunakan aplikasi *Eviews 8* hasilnya berbeda dengan hipotesis bahwa investasi asing langsung berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut berarti pengaruh investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi bergerak tidak searah, artinya kenaikan investasi diikuti dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi, atau sebaliknya.
2. Hipotesis 2 dalam penelitian ini menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Setelah dilakukan pengujian statistik menggunakan aplikasi *Eviews 8* hasilnya sama dengan hipotesis bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang berarti apabila tenaga kerja yang terserap meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu :

1. Tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi mencerminkan pembangunan dan jumlah tenaga kerja yang lebih besar akan menambah tingkat produksi.
2. Dengan meningkatnya tenaga kerja akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam sektor industri manufaktur.
3. Meningkatnya jumlah output produksi akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.
4. Dinamika penanaman modal (investasi asing langsung) mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi yang mencerminkan pembangunan.

### C. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Saran untuk perkembangan berikutnya adalah :

1. Diharapkan pemerintah, tidak mempersulit investor asing dalam menginvestasikan dananya pada sektor industri manufaktur seperti memperoleh perizinan namun tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.
2. Pemerintah mengadakan pelatihan bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan mengembangkan kreatifitas agar tenaga kerja yang ada memiliki daya saing dengan kualitas yang baik sehingga produk industry manufaktur yang dihasilkan lebih berkualitas dan diminati di pasar internasional.
3. Pemerintah sebaiknya lebih memberdayakan sektor industry manuf yang berpengaruh besar terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional sehingga hasil dari PDB yang besar itu dapat dirasakan oleh masyarakat. Pemerintah memberikan pengeluarannya dalam bentuk pemberian infrastruktur penunjang kegiatan industri manufaktur di daerah-daerah.